

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dan karakterisasi dengan KLT, skrining fitokimia, dan spektroskopi IR menunjukkan bahwa FG 1 bionutrien AGF mengandung metabolit sekunder golongan alkaloid dan terpenoid. FG 2 sampai 4 bionutrien AGF didominasi oleh golongan alkaloid, flavonoid, dan terpenoid. FG 5 bionutrien AGF mengandung golongan alkaloid, tanin, dan terpenoid.
2. Data aplikasi bionutrien AGF pada tanaman cabai merah keriting menunjukkan bahwa kelompok tanaman FG 2 bionutrien AGF memiliki konstanta laju pertumbuhan tertinggi yaitu $0,1702 \text{ minggu}^{-1}$ dengan jumlah buah cabai terbanyak yaitu 82 buah dan massa buah terberat yaitu 186,6042 gram.
3. FG 2 bionutrien AGF selain dapat digunakan sebagai pupuk organik cair juga berpotensi sebagai biopestisida.

5.2 Saran

Untuk pemanfaatan bionutrien AGF lebih lanjut disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan tahap pemisahan pada FG 2 bionutrien AGF untuk mengetahui senyawa yang berperan sebagai biopestisida dan senyawa yang dapat meningkatkan kepedasan cabai.
2. Setelah dilakukan uji organoleptik, perlu dilakukan penentuan kadar capsaicin pada cabai hasil panen kelompok tanaman bionutrien.